

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian, salah satu faktor yang penting adalah adanya metode ilmiah tertentu yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang dipersoalkan dalam penelitian. Untuk itu akan dibahas mengenai: (A) Identifikasi Variabel, (B) Definisi Operasional, (C) Populasi, Sampel dan Teknik Sampel Penelitian, (D) Metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Reliabilitas serta (F) Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat : Penerimaan Diri Orang Tua
2. Variabel bebas : Religiusitas

#### **B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Penerimaan diri orang tua adalah perhatian, cinta dan kasih sayang serta sikap pengertian dari orang tua yang ditunjukkan dengan sikap yang penuh bahagia dalam mengasuh anak. Dengan menggunakan faktor-faktor, yaitu umur anak, agama, penerimaan diri sendiri pada Ibu, alasan orang tua memiliki anak, dan status sosial ekonomi.
2. Religusitas adalah merupakan refleksi dari kehidupan berpikir manusia itu sendiri yang menunjuk kepada aspek yang telah dihayati oleh individu untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap Tuhan, orang lain, serta diri sendiri. Dengan menggunakan aspek-aspek, yaitu Aspek

ideologis, Aspek ritualistik, Aspek eksperiensial, Aspek intelektual, dan Aspek konsekuensial.

## **C. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh individu yang hendak dikenai generalisasi suatu penelitian. Kelompok ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang membedakan dari subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak penyandang tunarungu di SLB Melati Medan yang berjumlah 50 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenai langsung dalam penelitian. Jumlah sampel yang digunakan ialah 50 orang. Untuk dapat memperoleh sampel yang dapat mewakili penggambaran maksimal keadaan populasi maka penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **D. Metode Pengumpulan data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala atau kuesioner. Sugiyono (dalam Hasan, 2002) menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur tersebut dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Selain itu skala digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
- c. Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”.

Ketiga karakteristik di atas oleh Cronbach (dalam Azwar, 1999) disebut sebagai ciri pengukuran terhadap performansi tipikal (*typical performance*), yaitu performansi yang menjadi karakter tipikal seseorang dan cenderung dimunculkan secara sadar atau tidak sadar dalam bentuk respon terhadap

situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi. Skala yang digunakan untuk mengungkap religiusitas dan penerimaan diri orang tua yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek Religiusitas, yaitu ideologis, ritualistik, eksperiensial, intelektual konsekuensial serta Penerimaan Diri berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri, yaitu adanya kontrol, tuntutan kematangan, komunikasi yang jelas dan penguasaan. Skala ini diperuntukkan bagi orang tua yang memiliki anak tuna rungu yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang menyangkut religiusitas dan penerimaan diri orang tua. Skala ini disusun berdasarkan format skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (favourable) dan tidak mendukung (unfavourable) terhadap setiap pernyataan dengan empat kategori jawaban, yakni “sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)”.

Penilaian butir favourable bergerak dari nilai empat untuk jawaban “Sangat Setuju”, nilai tiga untuk jawaban “Setuju”, nilai dua untuk jawaban “Tidak Setuju”, nilai satu untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Penilaian butir unfavourable bergerak dari nilai satu untuk jawaban “Sangat Setuju”, nilai dua untuk jawaban “Setuju”, nilai tiga untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan nilai empat untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”.

Pembagian angket berdasarkan *incidental sampling*. Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Azwar (1999) validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument tes mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut berjalan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksudkenakannya tes tersebut dan suatu tes juga dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X ( skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
- $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X$  = jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
- $\sum Y$  = jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y
- $N$  = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Whole dengan rumus sebagai berikut

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

r.bt = koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan *part whole*

r.xy = koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD.y = standar deviasi total

SD.x = standar deviasi butir

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh man hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisa reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 1997) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan:

- r.tt = indeks reliabilitas alat ukur  
l = konstanta bilangan  
Mki = mean kuadrat antar butir  
Mks = mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah:

1. Jenis data kontinyu
2. Tingkat kesukaran seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

#### F. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus product moment yang dimaksud adalah sebagai berikut (Arikunto, 1998)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan:

- r.xy = koefisien korelasi antara variabel X ( skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)  
 $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y  
 $\sum X$  = jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir  
 $\sum Y$  = jumlah skor keseluruhan item pada subjek  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor X  
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y  
N = jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisa data dengan teknik analisa product moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan yang linier dengan variabel tergantung.

